



Siaran Pers: 15 Oktober 2019

“Ubud Writers & Readers Festival 2019 Memberi Ruang bagi Penulis Bali dan Program-Program yang Berkaitan dengan Bali”

Denpasar, Indonesia –

Ubud Writers & Readers Festival (UWRF) adalah festival sastra yang bertahan paling lama di Indonesia. Tahun 2019 menandai tahun ke-16 penyelenggaraannya. Festival yang diprakarsai oleh Yayasan Mudra Swari Saraswati ini bahkan telah diakui sebagai salah satu dari lima festival sastra terbaik dunia untuk 2019 versi *The Telegraph UK*. Mengangkat tema Karma, UWRF 2019 menghadirkan lebih dari 180 pembicara dari 30 negara dan lebih dari 170 program mulai dari panel diskusi, lokakarya, acara spesial, pemutaran film, peluncuran buku, pameran seni, dan masih banyak lagi.

Dalam menyambut penyelenggaraan UWRF 2019, tim Festival mengadakan Press Call atau jumpa pers yang salah satunya digelar pada **Selasa, (15/10/2019)** di Kubu Kopi, Jl. Hayam Wuruk, Denpasar Timur. Jumpa pers UWRF19 di Denpasar ini menghadirkan beberapa pembicara seperti Ketua Yayasan Mudra Swari Saraswati **Ketut Suardana**, penulis buku anak dan remaja sekaligus Ketua Forum Taman Bacaan Masyarakat Denpasar **Debby Lukito Goeyardi**, serta penulis asal Bangli sekaligus anggota Bangli Sastra Komala **IGA Darma Putra**. Dalam jumpa pers tersebut, turut hadir National Program Manager UWRF **I Wayan Juniarta** sebagai moderator dan General Manager UWRF **Kadek Purnami**.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, UWRF selalu memberikan ruang bagi para penulis lokal untuk terlibat dalam setiap programnya. Selain Debby Lukito Goeyardi dan IGA Darma Putra, UWRF akan menghadirkan beberapa penulis, seniman, cendekiawan, dan pegiat asal Bali maupun penulis Indonesia yang berdomisili di Bali. Yang akan ikut mengisi Main Program atau panel diskusi UWRF sebagai pembicara maupun moderator antara lain **Agung Suryawan, I Ketut Sandika, I Made Iwan Darmawan, Putu Supartika, I Wayan Rai, I Wayan Juniarta, Kadek Sonia Piscayanti, Ketut Yuliarsa, Made Taro, Marlowe Bandem, Marmar Herayukti, Nirarta Samadhi, Prabu Darmayasa, Putu Fajar Arcana, Rio Helmi, Rudi Waisnawa, Saras Dewi, dan Valiant Budi**.

Di samping Main Program atau panel diskusi, beberapa nama di atas juga mengisi program lainnya. Marmar Herayukti akan mengisi salah satu sesi Children & Youth Program, sama halnya dengan **Super Funky Artists** dan **Susiawan** yang berdomisili di Bali. Sementara itu, beberapa musisi seperti **Celtic Room, The Hydrant, dan Rizal & The Rasendriya** akan menyemarakkan pertunjukan musik di Live Music & Arts dan Special Events. Saras Dewi pun akan ikut mengisi salah satu sesi Live Music & Arts yaitu **PechaKucha** yang dijadwalkan di Betelnut, Ubud. I Wayan Juniarta dan Valiant Budi akan hadir dalam Satellite



Events yang diselenggarakan di kota-kota lain di Indonesia. **Warih Wisatsana** dan Putu Fajar Arcana pun kembali menjadi bagian dari tim kurator untuk kompetisi Penulis Emerging Indonesia 2019 yang digelar UWRF untuk menemukan bintang-bintang sastra baru dari penjuru nusantara.

Sama halnya dengan ruang bagi penulis lokal, UWRF juga tidak ketinggalan menghadirkan beberapa panel yang berkaitan dengan Bali misalnya **Bali's Art Activist** bersama para pegiat seni Bali, **How Can Bali Survive?** yang membahas langkah-langkah untuk bertahan dari perubahan sosial, budaya, dan ekologis yang masif di Bali, serta **Bali's Poet Priests** yang merefleksikan pengaruh dan peninggalan para *kawi-wiku* (penyair-pendeta), terutama dalam penggunaan sastra sebagai media untuk mengasah pikiran dan menenangkan jiwa. Selain itu, UWRF juga khusus menghadirkan sesi percakapan mendalam bersama pendongeng legendaris asal Bali yang telah berkarya selama hampir empat dekade, Made Taro, dalam **Made Taro: A Lifetime of Storytelling** yang dijadwalkan pada Minggu (27/10/2019).

Program kategori lain yang berkaitan dengan Bali, yang tidak kalah menarik misalnya lokakarya budaya **Basa Bali Breakfast** hingga **The Language of Offering**. Pengunjung Festival berkesempatan untuk mempelajari bahasa Bali dasar hingga membuat canang sari. Children & Youth Program bersama Marmar Herayukti yaitu **Eco-Friendly Ogoh-Ogoh**, memungkinkan peserta panel mempelajari dasar anyaman bambu dengan menggunakan kertas daur ulang untuk membuat ogoh-ogoh yang ramah lingkungan. Ada pula pameran seni yang berkaitan dengan Bali seperti **X Visit Bali Year X #3** yang digelar di Littletalks Ubud, **Celebrating the Ubud School of Painting: Diversity of Visual Language** di Ubud Diary, **Sagilik Saguluk Art Fair** di Workshop, **Karma Phala** di Casa Luna, dan **Stories from Mt. Agung** di Festival Hub @ Taman Baca.

Untuk nama pembicara dan deretan program UWRF selengkapnya, pengunjung Festival dapat mengakses www.ubudwritersfestival.com.

TAMAT



Informasi Lebih Lanjut

Ubud Writers & Readers Festival 2019

Ubud Writers & Readers Festival yang ke-16 diselenggarakan pada tanggal 23-27 Oktober 2019. Tersedia Tiket 4-Day Pass dan 1-Day Pass yang dapat digunakan untuk mengakses Main Program UWRF. Tiket untuk mengakses program berbayar seperti Special Events, Cultural Workshop, Workshop dapat langsung dibeli melalui laman website UWRF. Detail mengenai program tidak berbayar (Free Events) juga dapat dicek melalui website

www.ubudwritersfestival.com | Daily Schedule UWRF19:

<http://www.ubudwritersfestival.com/daily-schedule/> | Foto Festival:

www.flickr.com/photos/ubudwritersfest/

Tentang Festival

Ubud Writers & Readers Festival yang pertama kali diselenggarakan pada tahun 2004, kini dikenal sebagai salah satu festival sastra terbesar di Asia Tenggara. Misi dari UWRF adalah mewujudkan festival sastra berskala internasional yang merayakan ide serta isu-isu global. UWRF adalah proyek tahunan utama dari yayasan nirlaba Mudra Swari Saraswati yang didirikan oleh Co-Founder, Janet DeNeefe sebagai bentuk pemulihan setelah tragedi bom Bali pertama. UWRF diselenggarakan selama lima hari dan diisi dengan ratusan program acara seperti panel-panel diskusi, lokakarya (*workshop*), peluncuran buku, Special Event, pertunjukan musik, pameran seni, dan masih banyak lagi. www.ubudwritersfestival.com

Kontak Media

Untuk informasi lebih lanjut, mohon menghubungi National Media Coordinator, Tiara Mahardika di tiara@yayasansaraswati.org atau +62853-3308-8648.

Akreditasi Media

Pendaftaran akreditasi media telah dibuka! Rekan media yang ingin meliput festival, silakan mengisi formulir registrasi: <http://www.ubudwritersfestival.com/media-accreditation/>

Press Call

UWRF akan menggelar Press Call pada Rabu (23/10/2019) pukul 15.00-17.00 WITA di New Joglo, Indus Restaurant @ Taman Baca, Jl. Raya Sanggingan, Ubud. Pembicara Press Call antara lain Pendiri & Direktur UWRF Janet DeNeefe, Ketua Yayasan Mudra Swari Saraswati Ketut Suardana, penulis Zimbabwe-Amerika Serikat dengan berbagai penghargaan Novuyo Rosa Tshuma, peneliti senior Human Rights Watch Andreas Harsono, dan penulis buku perjalanan sekaligus jurnalis BBC Indonesia Famega Syavira Putri. Rekan media yang ingin hadir silakan RSVP ke media@ubudwritersfestival.com